# ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN HUTANG TERHADAP LABA RUGI PADA PT GOLDEN GATE NUSA PERSADA

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lina Febrina**

**160810044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**
**UNIVERSITAS PUTERA BATAM**
**2020**

# ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARANN HUTANG TERHADAP LABA RUGI PADA PT GOLDEN GATE NUSA PERSADA

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat**
**Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh**
**Lina Febrina**
**160810044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**
**UNIVERSITAS PUTERA BATAM**
**2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Lina Febrina |
| NPM | : 160810044 |
| Fakultas | : Ilmu Sosial dan Humaniora |
| Program Studi | : Akuntansi |

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat dengan judul :

**Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Hutang Terhadap Laba Rugi pada PT Golden Gate Nusa Persada.**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, diolah dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
Apabila pernyataan di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 10 Januari 2020

**<u>Lina Febrina</u>**

160810044

# ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN HUTANG TERHADAP LABA RUGI PADA PT GOLDEN GATE NUSA PERSADA

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat**
**Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh**
**Lina Febrina**
**160810044**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal**
**Seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 10 Januari 2020**

**Mortigor Afrizal Purba, S.E.,.M.Ak**
**Pembimbing**

# ABSTRAK

Era ekonomi saat ini sangat dibutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam memperoleh laba atau tujuan tertentu. PT Golden Gate Nusa Persada telah berdiri selama 10 tahun yang bergerak di bidang properti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Utang. Sedangkan variabel dependen adalah untung dan rugi. Sampel yang diambil dari PT Golden Gate Nusa Persada adalah laporan selama 2011-2018 dengan total sampel 32. Data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Kemudian pengujian tersebut adalah Analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinity dan Heteroskedastisitas, Analisis Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Hipotesis, Uji T Dan Uji F. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ($R^2$) menunjukkan sebesar 32,3% variabel independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen. Dari hasil uji T, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dinyatakan positif berpengaruh dan perputaran negative tidak berpengaruh terhadap laba rugi. Hasil Uji F, Dapat disimpulkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran hutang berpengaruh terhadap laba rugi di PT Golden Gate Nusa Persada.


Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Hutang, Laba Rugi

## *ABSTRACT*

The current economic era is needed financial reports to find out the company's performance in obtaining certain profits or goals. PT Golden Gate Nusa Persada has been established for 10 years in the property sector. This research uses quantitative methods. In this study the independent variables are Accounts Receivable Turnover and Debt Turnover. While the dependent variable is profit and loss. The sample taken from PT Golden Gate Nusa Persada was a report during 2011-2018 with a total sample of 32. The data in this study used the SPSS program to analyze the influence between variables. Then the tests are descriptive analysis, classic assumption test, normality test, multicollinity test and heteroscedasticity, multiple linear analysis, determination coefficient analysis, hypotheses, t test and F test. The results of the determination coefficient analysis test (R2) showed 32.3% of variables independent has the ability to explain the dependent variable. From the results of the T test, it can be concluded that the accounts receivable turnover is stated to have a positive effect and negative turnover has no effect on profit or loss. F Test Results, It can be concluded that simultaneous accounts receivable turnover and debt turnover affect the profit and loss at PT Golden Gate Nusa Persada.



Keyword : Receivable Turnover, Payable Turnover, Profitabilitas

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi starata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas PuteraBatam.
2. Ibu Ricky Tri Anugrah, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam yang telah mendampingi dan mendidik kami;
3. Bapak Haposan Banjarnahor. S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E., M.AK., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberi bimbingan, petunjuk, perhatian dan pengarahan yang sangat berharga bagi penulis hingga tersusun skripsi ini;
5. Bapak/Ibu, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji kemampuan kami demi kemajuan kami;
6. Seluruh Dosen Pengajar di Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan;
7. Kedua Orangtua penulis, Bapak Tan Tjing Tjing dan Ibu Ju Nie, serta adik tercinta saya yang selalu memberikan doa, dukungan, nasehat, dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi ini;
8. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan masukan, motivasi dan inspirasi kepada penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu curahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 10 Januari 2020

Lina Febrina

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... i
HALAMAN JUDUL ..... ii
SURAT PERNYATAAN ..... iii
SURAT PENGESAHAN ..... iv
ABSTRAK ..... v
*ABSTRACT* ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR GAMBAR ..... xii
DAFTAR TABEL ..... xiii
DAFTAR RUMUS ..... xiv
BAB IPENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 6
1.3 Batasan Masalah ..... 7
1.4 Rumusan Masalah ..... 7
1.5 Tujuan Masalah ..... 7
1.6 Manfaat Penelitian ..... 8
1.6.1 Manfaat Teoritis ..... 8
1.6.2 Manfaat Praktis ..... 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 11
2.1Teori Dasar ..... 11
2.1.1 Laba Rugi ..... 11
2.1.1.1 Pengertian Laba Rugi ..... 11
2.1.1.2 Kaidah-kaidah dalam laba rugi ..... 12
2.1.1.3 Unsur-unsur laba rugi ..... 13

2.1.1.4 Elemen-elemen laba rugi ..... 16
2.1.1.5 Kegunaan dan keterbatasan laba rugi ..... 17
2.1.1.6 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba Rugi ..... 18
2.1.1.7 Tujuan dan Manfaat Laba Rugi ..... 18
2.1.1.8 Format Laba Rugi ..... 19
2.1.1.9 Pengukuran Laba Rugi ..... 20
2.1.2 Perputaran Piutang ..... 21
2.1.2.1 Pengertian Perputaran Piutang ..... 21
2.1.2.2 Klasifikasi Piutang ..... 22
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang ..... 23
2.1.2.4 Faktor Yang Menyebabkan Turunnya Rasio Perputaran Piutang ..... 24
2.1.3 Perputaran Hutang ..... 25
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Hutang ..... 25
2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas ..... 25
2.1.4 Penelitian Terdahulu ..... 26
2.1.5 Kerangka Konseptual ..... 36
2.1.6 Hipotesis ..... 37
BAB III METODE PENELITIAN ..... 41
3.1 Desain Penelitian ..... 41
3.2 Operasional Variabel ..... 42
3.2.1 Variabel Independen ..... 42
3.2.2 Variabel Dependen ..... 42
3.3 Populasi dan Sampel ..... 43
3.3.1 Populasi ..... 43
3.3.2 Sampel ..... 43
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... 43
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data ..... 43
3.5 Metode Analisis Data ..... 44
3.5.1 Analisa Deskriptif ..... 44

3.5.2 Uji Asumsi Klasik ..... 44
3.5.2.1 Uji Normalitas ..... 44
3.5.2.2 Uji Multikolineritas ..... 45
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 46
3.5.3 Uji Autokorelasi ..... 46
3.5.4 Uji Pengaruh ..... 47
3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda ..... 47
3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 48
3.5.5 Uji Hipotesis ..... 48
3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T) ..... 49
3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F) ..... 50
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian ..... 51
3.6.1 Lokasi ..... 51
3.6.2 Jadwal Penelitian ..... 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 52
4.1Hasil Penelitian ..... 52
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian ..... 52
4.1.2 Gambaran Variabel Penelitian ..... 52
4.1.3 Analisis Deskriptif ..... 56
4.1.4 Uji Asumsi Klasik ..... 57
4.1.4.1Uji Normalitas ..... 58
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas ..... 60
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 61
4.1.5 Uji Autokorelasi ..... 62
4.1.6 Uji Pengaruh ..... 63
4.1.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda ..... 63
4.1.6.2 Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 64
4.1.7 Uji Hipotesis ..... 65
4.1.7.1 Uji Signifikan Parsial (t-test) ..... 65

4.1.7.2 Uji Signifikan Simultan (F-test) ..... 67
4.2Pembahasan ..... 68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN ..... 72
5.1 Kesimpulan ..... 72
5.2 Saran ..... 73
DAFTAR PUSTAKA ..... 74

**LAMPIRAN 1 DATA PENDUKUNG**

**LAMPIRAN 2 DATA RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN 3 SURAT PENELITIAN**

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Rugi Tahun 2018 ..... 4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 36
Gambar 3.1 Desain Penelitian ..... 41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram ..... 59
Gambar 4.2 Hasil Uji P-P Plot Of Regression Standart Residual ..... 59
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 61

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Independen ..... 42
Tabel 3.2 Variabel Dependen ..... 43
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian ..... 51
Tabel 4.1 Variabel Perputaran Piutang ..... 53
Tabel 4.2 Variabel Perputaran Hutang ..... 54
Tabel 4.3 Variabel Laba Rugi ..... 55
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif ..... 56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test ..... 59
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 60
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi ..... 62
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda ..... 63
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model ..... 65
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial ..... 66
Tabel 4.11 Hasil Uji F ..... 68

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Gross Profit Margin ..... 20
Rumus 2.2 Net Profit Margin ..... 20
Rumus 2.3 Return On Asset ..... 21
Rumus 2.4 Return On Equity ..... 21
Rumus 2.5 Debt Ratio ..... 26
Rumus 2.6 Debt To Equity Ratio ..... 26
Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda ..... 47
Rumus 3.2 t hitung ..... 49
Rumus 3.3 Uji F ..... 50

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Era perekonomian sekarang sangat dibutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau tujuan tertentu. Akuntansi sebagai salah satu alat hitung, sumber informasi dalam mengambil keputusan. Tidak semua perusahaan akan menggunakan laporan keuangan, salah satunya entitas kecil yang tidak menggunakan laporan keuangan karena disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap akuntansi dan mereka cenderung tidak mencatat transaksi dengan baik. Maka akan sulit untuk mengetahui kinerja karyawan. Usaha kecil hanya sampai mengumpulkan bukti transaksi saja dan dari bukti transaksi tersebut dihitung secara manual modal dan laba yang didapatnya.

Sedangkan perusahaan yang menggunakan laporan keuangan menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) akan lebih mengetahui secara terperinci modal, biaya-biaya, serta laba atau rugi yang perusahaan terima. Laporan keuangan tersebut juga menjadi bagian utama bagi calon investor yang akan menginvestasi modal ke perusahaan. Calon investor tidak akan menginvestasi modal kepada perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan dan sebaliknya calon investor juga tidak akan mudah menginvestasi kepada perusahaan yang laba.

Laporan keuangan terdapat beberapa kelompok yaitu, (1) laporan laba rugi, (2) laporan perubahan ekuitas, (3) laporan neraca, (4) laporan arus kas dan (5) catatan

atas laporan keuangan. Perusahaan akan membuat strategi dalam mendapatkan tujuan tertentu. Dalam strategi tersebut perusahaan sebisa mungkin akan memperluas berbagai produk yang ditawarkan, misalnya bidang property maka akan memperluas ruko/rumah yang mereka bangun.

Faktor utama yang meningkatkan target transaksi terhadap bidang property adalah syarat Izin Peralihan Hak (IPH) oleh Badan Pengusahaan Batam (BP) yang pada awalnya memiliki 17 syarat menjadi 4 syarat yaitu, Melampirkan Sertifikat Lahan Perusahaan, Formulir Permohonan IPH, Identitas diri sebegai contoh Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Pendirian Perusahaan dan Penetapan Lokasi (PL). Oleh sebab itu, maka transaksi terhadap perusahaan property akan berjalan lancar dan setoran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) juga lancar.

Tingkat Suku Bunga Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) rendah juga menjadi salah satu factor yang mempengaruhi bisnis dibidang property. KPR adalah layanan yang diberikan oleh pihak bank berbentuk pinjaman kepada pembeli rumah kredit, itu menjadi penjamin bank apabila pembeli tidak dapat melunasi hutangnya di bank maka rumah/ruko akan disita oleh pihak Bank.

Laba rugi dalam sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh perputaran piutang. Apabila dalam perusahaan, proses pembayaran antara customer ke supplier (pihak development) berjalan dengan lancar kemungkinan akan meningkatkan pendapatan dalam suatu perusahaan. Agar proses pembayaran yang timbul karena sebuah transaksi bisa berjalan dengan lancar, pihak piutang harus menciptakan metode untuk para customer yang menunggak pembayarannya. Karena dalam hal ini penjualan secara kredit tidak bisa langsung menghasilkan kas / sejumlah uang, melainkan menimbulkan piutang pada perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Rachmawati, 2018) perputaran piutang dihitung dengan cara membagikan antara penjualan kredit secara bersih dengan saldo rata-rata piutang. Hasil penelitin ini menunjukkan perputaran piutang pada PT Gudang Garam. Tbk.

Selain perputaran piutang, laba rugi dapat dipengaruhi oleh perputaran hutang. Menunggaknya pembayaran dari customer akan menghambat sebuah perusahaan lambat dalam melunasi hutang kepada supplier yang lain, Misalnya melunasi hutang kepada supplier pembelian bahan baku. Maka rumus dalam perputaran hutang adalah Beban pokok penjualan dibagi dengan utang usaha. Utang usaha yang dimaksud adalah hutang usaha antara pihak perusahaan yang mengambil kepada pemasok. Perputaran hutang bisa dikatakan bagus apabila nilai rasionya besar, semakin besar rasio tersebut maka semakin cepat perusahaan membayar hutangya. Apabila semakin cepat membayar hutang kepada pemasok, dapat disimpukan bahwa perusahaan dapat mengelola kas dengan baik.

Perputaran piutang dan perputaran hutang merupakan dampak yang dapat mempengaruhi laba rugi. Setiap perusahaan menginginkan profit yang diperoleh dapat stabil setiap tahunnya, profit yang stabil dapat membantu perkembangan perusahaan menjadi lebih baik. Para investor juga akan memiliki minat terhadap perusahaan dalam menanamkan sahamnya. Sebelum menanamkan sahamnya seorang investor akan melihat seberapa bagus tingkat kestabilan profit perusahaan. Seorang investor akan melihat laporan keuangan secara rinci di perusahaan dan akan melihat biaya-biaya perusahaan, piutang perusahaan, serta hutang perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan atau suatu organisasi membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui / merinci semua biaya, piutang dan hutang perusahaan.

PT Golden Gate Nusa Persada sudah berdiri selama 10 tahun yang bergerak dibidang Property, Menjual Ruko dan Rumah yang dibangun sendiri. Tetapi laporan keuangan yang ditampilkan dalam perusahaan belum begitu jelas, salah satunya adalah rincian biaya-biaya. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh seorang accounting dengan system Microsoft Excel, dan system SOFI. Membuat laporan keuangan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan harus mencocokan transaksi di antara dua system tersebut.

Salah Satu penghambat lamanya membuat laporan tersebut adalah transaksi piutang dan hutang perusahaan. Karena setiap bulannya tidak bisa tepat pada tanggal 30 tutup buka, dihambat oleh surat jalan dari proyek yang lambat diserahkan kepada kantor pusat dan pembayaran cicilan ruko/rumah oleh pembeli. Maka accounting tidak bisa membuat laporan keuangan sacara tepat waktu.

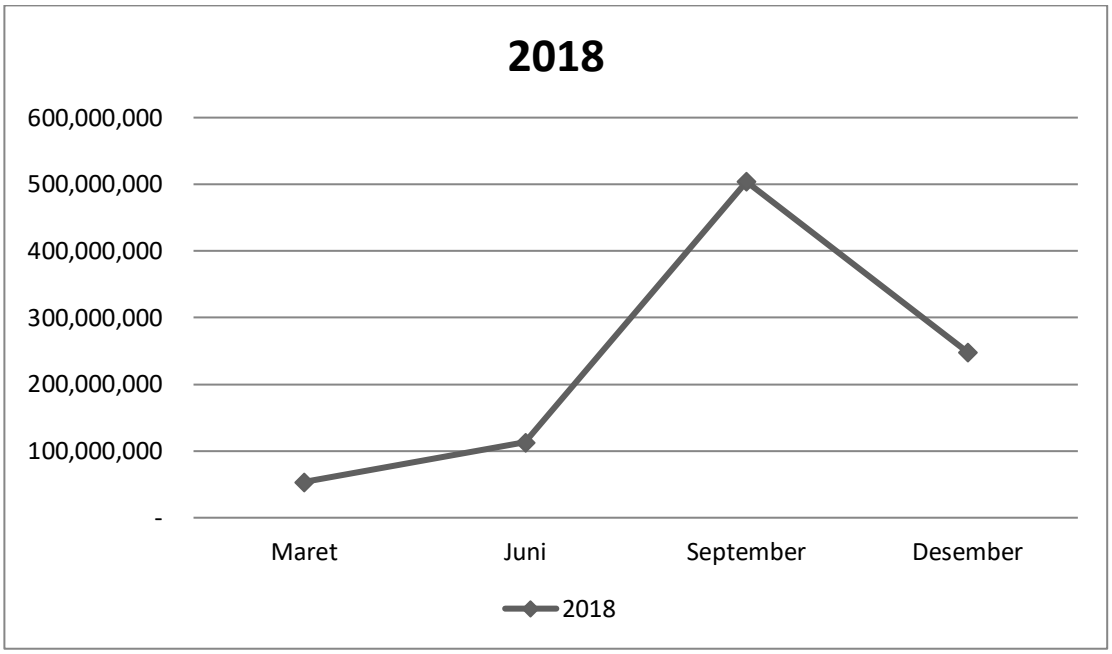


**Gambar 1.1 Laba Rugi Tahun 2018**

(Pratiwi & Mertha, 2017) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas" menjelaskan bahwa penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas koperasi serba usaha di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2012-2014. Penelitian dilakukan pada koperasi serba usaha di Kecamatan Denpasar Selatan 2012-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari 24 koperasi serba usaha tahun 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan adlaah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengaruh variable

perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran laba terhadap profitabilitas mempunyai nilai determinasi sebesar 49,5 persen sedangkan sisanya sebesar 50,5 persen dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

(Tiong, 2017) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika TBK" menjelaskan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Untuk mengaplikasikan tujuan tersebut maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, maka digunakan metode analisis yakni deskriptif yang menjelaskan perputaran piutang dalam kaitannya dengan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan yakni perhitungan analisis regresi antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan Return On Asset (ROA) dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA.

(Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany, 2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen" menjelaskan bahwa dalam

penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variable perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable perputaran piutang berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT Golden Gate Nusa Persada atau yang dikenal sebagai "Astaka Land Property" dengan Judul **"Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Hutang Terhadap Laba Rugi pada PT Golden Gate Nusa Persada".** Penulis berharap agar dapat memecahkan masalah dalam perusahaan ini.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga yang mempengaruhi bisnis di bidang property.
2. Adanya target untuk menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.
3. Hambatan dalam membuat laporang keuangan.

4. Faktor yang meningkatkan target transaksi dalam bisnis di bidang property.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas perputaran piutang ($X_1$) dan perputaran hutang ($X_2$) terhadap laba rugi (Y).
2. Penelitian ini hanya pada PT Golden Gate Nusa Persada.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada?
2. Apakah Perputaran Hutang berpengaruh terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada?
3. Apakah Perputaran Piutang dan Perputaran Hutang berpengaruh terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada?

## 1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh perputaran piutang terhadap laba rugi di PT Golden Gate Nusa Persada.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Hutang terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang dan Hutang terhadap Laba Rugi di PT Golden Gate Nusa Persada.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Pembaca

   Bisa menjadi pedoman atau sumber dalam melakukan penelitian mengenai perputaran piutang, perputaran hutang dan laba rugi.

2. Bagi Penulis

   Bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih luas dan mendalami teori penulis, serta sarana pengetahuan terhadap permasalahan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PT Golden Gate Nusa Persada

   Memberikan informasi yang dapat meningkatkan profit yang tetap stabil dalam perusahaan dan dapat memberikan masukan untuk masa yang akan datang agar perusahaan dapat menghindari penurunan dalam mencapai target profit yang ditetapkan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

   Sebagai tambahan informasi terhadap ilmu akuntansi yang berkaitan dengan perputaran piutang, perputaran hutang dan laba rugi dan dijadikan acuan yang ada di perpustakaan Universitas Putera Batam.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Teori Dasar

### 2.1.1 Laba Rugi

#### 2.1.1.1 Pengertian Laba Rugi

Menurut (Hery, 2016) menyatakan laba rugi merupakan laporan yang tersusun rapi mengenai pendapatan dan beban perusahaan dalam satu peridoe tertentu. Dalam laporan laba rugi ini pada akhirnya akan memberikan informasi mengenai hasil usaha yang biasa disebut dengan laba atau rugi perusahaan, hasil ini akan diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban.

Menurut (Fahmi, 2017) menyatakan laba rugi adalah salah satu dari banyaknya bagian laporan keuangan. Laba rugi merupakan bagian dari produk berbagai pilihan dimana laba rugi ini dilaporkan, seperti halnya mengenai kebijakan bisnis, kondisi ekonomi dan banyak variable yang mempengaruhi hasil yang telah dilaporkan. Laba rugi bersumber dari dua hal, yaitu laba dan biaya.

Menurut (Jumingan, 2014) menyatakan dalam literature akuntansi laba rugi diturunkan dari istilah profit and loss statement, earning statement, operations statement, atau income statement. Setiap jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun perusahaan akan memperhitungkan hasil usahanya yang dibuat dalam laporan laba rugi.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016) menyatakan laba rugi merupakan hasil dari kegiatan yang diperoleh perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi salah satu pandangan terpenting dalam laporan tahunan. Kegiatan perusahaan yang tercantum dalam laba rugi adalah mengenai aktivitas rutin atau kegiatan operasional, di samping aktivitas-aktivitas yang tidak rutin dan jarang muncul.

Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2016) menyatakan laba rugi adalah perhitungan yang menggambarkan hasil, biaya, laba atau rugi perusahaan pada periode tertentu. Laba rugi menggambarkan hasil yang diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan hasil serta labanya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba rugi adalah salah satu bagian dari laporan keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan perusahaan, dan memberikan informasi mengenai laba atau rugi pada perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas perusahaan, dalam laporan laba rugi akan diperhitungkan secara rinci mengenai pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode trtentu.

**2.1.1.2 Kaidah-kaidah dalam laba rugi**

Dalam mendapatkan informasi-informasi penting dalam laporan laba rugi secara baik dan dipertanggung jawabkan, maka laporan laba rugi harus mengikuti beberapa kaidah-kaidah yang berlaku. Berikut beberapak kaidah yang berlaku (Fahmi, 2017) yaitu :

1. Disebutkan judulnya yang terdiri dari nama perusahaan, nama laporan (laporan laba rugi), dan periode yang dibuat.
2. Diungkapkan semua sumber penghasilan dan ongkos serta biaya yang ditimbul sehubungan dengan usaha pokok.
3. Harus ditunjukkan secara jelas besarnya laba usaha atau rugi usaha yang serta besarnya pendapatan bersih atau kerugian bersih untuk periode tersebut (periode yang diperhitungkan).
4. Diperlihatkan secara khusus besarnya pajak perseroan.
5. Ditunjukkan secara terpisah pos-pos atau laba rugi incidental dan penyesuaian periode sebelumnya.
6. Perlihatkan laporan laba rugi periode lalu agar bisa dijadikan perbandingan.
7. Informasi penting yang bersifat menjelaskan diletakkan sebagai catatan kaki.

**2.1.1.3 Unsur-unsur laba rugi**

Menurut (Jumingan, 2014) terdapat beberapa unsur dalam laporan laba rugi, sebagai berikut :

1. Penghasilan Utama (Sales)

   Penghasilan dari perusahaan dagang, perusahaan usaha, atau perusahaan industry yang berkaitan dengan hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa dan pemakai jasa lainnya.
2. Harga Pokok Penjualan (Cost Of Goods Sold)

   Terdapat perbedaan dalam pencatatan di perusahaan dagang dan perusahaan usaha atau industry. Bagi perusahaan dagang harga pokok penjualan adalah harga pokok

barang dagangan yang dibeli yang kemudian berhasil dijual selama satu periode akuntansi. Sedangkan bagi perusahaan usaha atau indutri harga pokok penjualan meliputi ongkos bahan dasar, tenaga kerja, serta ongkos yang secara langsung dikeluarkan dalam pembuatan produk dan akan dijual selama satu periode akuntansi.

3. Biaya Usaha (Operating Expenses)

   Biaya usaha dipisahkan menjadi dua bagian, yaitu biaya penjualan atau biaya pemasaran (selling expenses) serta biaya umum dan administrasi (general and administrative expend). Biaya penjualan mencakup biaya-biaya yang berhubungan dengan penjualan dan pengiriman barang dagangan. Ini adalah kelompok biaya penjualan :

   - Biaya Advertensi.
   - Biaya Pengiriman (upah, bahan bakar, penyusutan alat angkut, reparasi alat angkut, pajak atau pungutan yang berkaitan dengan pengiriaman barang dagangan)
   - Biaya yang berkaitan dengan bangunan took.
   - Biaya gaji manajer perusahaan.
   - Biaya gaji pegawai toko.
   - Biaya gaji salesmen.
   - Biaya perjalanan salesmen.
   - Biaya pengapalan.

- Biaya transportasi penjualan.
- Biaya penjualan lainnya.

Sedangkan biaya adminitrasi meliputi biaya-biaya pengawasan umum dan penyelenggaraan administrasi kantor, pemeliharan catatan akuntansi, pembelian, korespondensi umum, penagihan piutang dan lain-lain. Yang termasuk dalam kelompok biaya administrasi adalah :

- Biaya yang berhubungan dengan bangunan kantor dan adminitrasi kantor.
- Biaya pemeriksaan pembukuan dan fee lainnya.
- Biaya kredit dan penagihannya.
- Penyusutan perabot dan peralatan kantor.
- Biaya gaji direktur.
- Biaya gaji karyawan kantor.
- Donasi-donasi.
- Biaya kertas, surat-surat, cetakan dan ongkos kantor lainnya.
- Biaya asuransi.
- Biaya pemakaian telepon dan telegraf.
- Kerugin karena piutang tak tertagih.
- Biaya umum lainnya.

4. Penghasilan dan biaya nonoperating (Other Income and Expense)

   Penghasilan dan biaya yang dikeluarkan yang tidak ada berkaitan dengan usaha pokok penjualan.

5. Pos-pos Insidental (Extraordinary Items)

   Merupakan laba atau rugi dari transaksi-transaksi yang jarang dilakukan oleh perusahaan. Misalnya laba rugi dari penjualan surat-surat berharga.

**2.1.1.4 Elemen-elemen laba rugi**

Menurut (Hanafi & Halim, 2016) terdapat beberapa elemen yang mencakup laporan laba rugi sebagai berikut :

1. Pendapatan operasional perusahaan.
   a. Penjualan (bersih).
   b. Harga pokok penjualan.
   c. Biaya operasional.
   d. Pendapatan dan biaya lainnya.
   e. Biaya pajak yang berkaitan dengan operasi perusahaan.
2. Hasil dari operasi yang dihentikan.
   a. Pendapatan (rugi) dari operasi perusahaan yang dihentikan (bersih pajak).
   b. Untung (rugi) yang berkaitan dengan pelepasan lini bisnis yang dihentikan (bersih pajak).
3. Item-item luar biasa (bersih pajak pendapatan).
4. Efek kumulatif perubahan prinsip akuntansi.
5. Labab bersih.
6. Laba perlembar saham.

**2.1.1.5 Kegunaan dan keterbatasan laba rugi**

Dalam menggunakan laporan laba rugi juga terdapat keterbatasan yang ada di dalam laporan tersebut. Beberapa keterbatasan yang ada di dalam laba rugi sebagai berikut (Hery, 2016) :

1. Pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dilaporkan.

   Sedang berlangsung saat ini melarang pengakuan beberapa pos-pos tertentu ketika perusahaan menentukan laba, meskipus pos-pos tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan. Sebagai contohnya, perubahan harga pasar, keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi dan sekuritas investasi tertentu tidak dicatat dalam laporan laba rugi.

2. Laba dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.

   Beban adalah salah satu kompenen laba, dan sebuah item yang akan diperbandingkan jika adanya perlakuan metode akuntansi yang sama dalam mencatat item tersebut. Kelemahan akuntansi adalah terlalu mementingkan pembuatan laporan keuangan dengan menyediakan alternative metode akuntansi. Sebagai contohnya, alternative dalam metode penyusutan aktiva.

3. Laba juga dipengaruhi oleh faktor estimasi.

   Berbagai pihak manajemen selalu menggunakan pertimbangan subjektifnya untuk menetapkan besarnya estimasi atas suatu peristiwa akuntansi. Berdasarkan prinsip akuntansi estimasi ditetapkan secara subjektif dan rasional sebagai contohnya mengenai estimasi besarnya nilai residu dan masa manfaat dari aktiva tetap.

#### 2.1.1.6 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba Rugi

Dalam penelitian (M. Basri Kamal, 2016), mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba rugi, sebagai berikut :

1. Turnover dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi) yaitu merupakan ukuran mengenai sampai seberapa jauhkah aktiva yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan ataupun menunjukkan berapa kali operating asset tersebut berputar dalam kurun waktu satu tahun, atau satu periode tertentu.
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi dalam bentuk persentase atau jummlah penjualan. Profit margin ini mengukur tingkt keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan yang berhubungan dengan penjualannya.

#### 2.1.1.7 Tujuan dan Manfaat Laba Rugi

Menurut (M. Basri Kamal, 2016) mengemukan tujuan laba rugi sebagai berikut :

1. Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipergunakan, maupun dari modal sendiri.
4. Untuk menilai posisi laba tahun sebelumnya dengan laba tahun sekarang.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Sedangkan, manfaat yang dapa diperoleh adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipergunakan, maupun dari modal sendiri.
4. Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan laba tahun sekarang.
5. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

**2.1.1.8 Format Laba Rugi**

Format dalam laba rugi disusun menjadi dua format, yaitu (Fahmi, 2017) :

1. Multiple Step Income Statement.

   Format laporan laba rugi banyak tahap atau langkah berganda. Secar garis besar penyusunan laporan laba rugi sebagai berikut :

   a. Penjualan neto dikurangi harga pokok penjualan diperoleh dari laba bruto atas penjualan barang.
   b. Laba kotor dikurangi biaya usaha (biaya penjualan + biaya umum dan administrasi) diperoleh laba usaha atau rugi usaha.
   c. Laba usaha kemudian dikurangi atau ditambah dengan perbedaan antara penghasilan lain-lain dengan biaya lain-lain akan diperoleh pendapatan neto sebelum pajak perseroan.
   d. Pendapatan neto sebelum pajak perseroan kemudian dikurangi dengan taksiran pajak perseroan akan diperoleh pendapatan neto sesudah pajak perseroan.
   e. Pendapatan neto sesudah pajak perseroan plus minus laba rugi incidental akan diperoleh pendapatan neto dan pos-pos incidental.

2. Single Step Income Statement.

   Format laporan laba rugi dengan satu tahap atau satu langkah tunggal. Dalam format ini akan dihilangkan penjumlahan pertengahan seperti laba kotor dan laba operasi yang mempelihatkan pertama kali seluruh pemasukan biasa dan pos perolehan kemudian memperlihatkan semua pos pengeluaran dan kerugian biasa

**2.1.1.9 Pengukuran Laba Rugi**

Menurut (Tiong, 2017) dalam jurnalnya mengemukan 3 rasio yang dapat diukur yaitu :

1. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

   Margin ini digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari penjualannya, dan dipengaruhi oleh harga pokok penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih - Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$ **Rumus 2.1 Gross Profit Margin**

2. Net Profit Margin

   Net Profit Margin adalah ukuran profitabilitasdari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Adapun rumusnya adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$ **Rumus 2.2 Net Profit Margin**

3. Return On Asset

Rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} x100\%$$

**Rumus 2.3 Return On Asset**

4. Return On Equity

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang tersedia bagi pemegang saham atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan perusahaan setiap rupiah modal dari pemilik. Rumusnya :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} x100\%$$

**Rumus 2.4 Return On Equity**

### 2.1.2 Perputaran Piutang

#### 2.1.2.1 Pengertian Perputaran Piutang

Menurut (Jumingan, 2014) menyatakan perputaran piutang timbul karena adanya penjualan barang secara kredit. Penjualan barang juga bisa secara tunai, dan juga dilakukan pembayaran kemudian mempertinggi volume penjualan. Posisi piutang itu sendiri dapat dinilai dengan tingkat perputaran piutang dan rata-rata piutang lamanya waktu pengumpulan piutang yang dapat membagi 365 hari dengan tingkat perputaran piutang.

Menurut (Arianti & Rusnaeni, 2018) dalam penelitiannya, perputaran piutang merupakan elemen modal kerja yang berputar, periode perputaran ini dimulai sejak kas dikeluarkan untuk memperoleh persediaan dan persediaan tersebut akan dijual secara kredit kepada pihak lain sehingga menimbulkan piutang, dan piutang tersebut akan berubah menjadi kas saat dilakukannya pembayaran/ pelunasan.

Menurut (Tiong, 2017) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah lamanya piutang berubah menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Piutang timbul dikarenakan adanya terjadi transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit sehingga, semakin besar penjualan barang atau jasa tersebut semakin besar pula piutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapatdisimpulkan bahwa piutang adalah sebuah transaksi yang timbul karena adanya kegiatan jual beli secara kredit. Piutang tersebut akan diperhitungkan lamanya penagihan sehingga muncul kata perputaran piutang, yang akan dihitung melalui rumus pada table 2.1. Piutang tersebut akan berubah menjadi kas setelah pihak yang menghutang melakukan pembayaran.

**2.1.2.2 Klasifikasi Piutang**

Menurut (Rudianto, 2012) menjelaskan bahwa klasifikasi piutang terdapat dua kelompok, sebagai berikut :

1. Piutang Usaha

   Piutang yang timbul dikarenakan adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit yang dihasilkan oleh perusahaan. Normalnya, piutang usaha ini akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dapat dikelompokkan ke dalam asset lancar.

2. Piutang Bukan Usaha

Piutang ini timbul bukan karena penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Persekot dalam kontrak pembelian, klaim terhadap perusahaan angkutan atas barang yang rusak atau hilang, asuransi atas kerugian yang dipertanggungjawabkan, klim terhadap karyawan perusahaan, piutang dividen dll termasuk salah satu kelompok piutang bukan usaha.

**2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang**

Menurut (M. Basri Kamal, 2016) perputaran piutang mempunyai hubungan yang cukup erat dengan penjualan kredit, sehingga perusahaan harus memperhatikan besar kecilnya piutang tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang, sebagai berikut :

1. Persyaratan Kredit

   Persyaratan kredit ini ditujukan kepada pembeli yang membeli secara kredit, Misalnya n/30, 2/10 arti dari angka tersebut dimana pembeli mendapatkan potongan harga atau biasa disebut discount sebesar 2% apabila pembayaran dilakukan tidak melewati 10hari, sedangkan angka 30 menunjukkan bahwa pembeli harus melunasi hutangnya dalam kurun waktu 30hari. Persyaratan kredit meliputi tiga hal, yaitu :

   a. Potongan secara tunai atau cash discount.
   b. Periode potongan tunai (tidak melewati jangka waktu 10 hari).
   c. Periode kredit (tidak melewati jangka waktu 30 hari).

2. Kebijaksanaan Pengumpulan Piutang

Salah satu prosedur yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam mengumpulkan piutang – piutang yang sudah jatuh tempo. Kebijakan ini dapat dilihat dari bad debt expenses atau kerugian piutang, karena kerugian piutang tidak dilihat dari kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang tetapi juga kepada kebijaksanaan penjualan kredit yang ditentukan.

3. Kebijaksanaan Kredit

   Pedoman perusahaan dalam memberikan kredit kepada pelanggannya, dari sisi persentase potongan harga, lamanya mengkredit, jumlah yang dikredit dan kepada siapa perusahaan akan memberikan kredit tersebut.

**2.1.2.4 Faktor Yang Menyebabkan Turunnya Rasio Perputaran Piutang**

Menurut (Arianti & Rusnaeni, 2018) tingginya rasio perputaran piutang dikarenakan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang tersebut rendah, sebaliknya apabila rasio perputaran piutang rendah akan terjadi over estimate. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan turunnya perputaran piutang, yaitu :

1. Penjualan yang menurun sedangkan Piutang meningkat.
2. Penjualan yang menurun drastis akan diikuti piutang menurun.
3. Penjualan yang meningkat akan diikuti piutang yang meningkat secara besar.
4. Penurunan dalam penjualan dengan piutang yang tetap.
5. Piutang yang meningkat sedangkan penjualan tidak berubah.

### 2.1.3 Perputaran Hutang

#### 2.1.3.1 Pengertian Perputaran Hutang

Menurut (Fahmi, 2017) rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio mengukur seberapa besar suatu peusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan masuk ke dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahan terjebak dalam utang yang cukup tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2016) rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan dalam suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi, dan rasio ini dapat diperhitungkan dengan pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.

#### 2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut (Fahmi, 2017) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas, yaitu :

1. Debt to Total Assets atau Debt Ratio

Menurut (Hery, 2016) Rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Jadi rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset perusahaan.

Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2016) Rasio utang adalah rasio yang menunjukkan besarnya utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktiva yang digunakna oleh sebuah perusahaan.

Menurut (Hery, 2016) rasio utang adalah rasio untuk melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset. Apabila debt ratio atau ratio utang rendah maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat likuidasi.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 2.5 Debt Ratio**

**2. Debt To Equity Ratio**

Menurut (Fahmi, 2017) menjelaskan bahwa ratio deb to equity adalah ukuran yang dipakai dalam sebuah perusahaan adalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

**Rumus 2.6 Debt To Equity Ratio**

### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan oleh (Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany, 2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen” Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

apakah teradapat pengaruh variable perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai Periode 2012 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable perputaran piutang berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Buersa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

Penelitian dilakukan oleh (Pratiwi & Mertha, 2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi" bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakn hutang dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variable pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2015. Pemilihan sampe menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sehingga data penelitian berjumlah 45 pengamatan. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regrei Linera Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperkuat pengaruh kebijakan hutang pada nila perusahaan. Kebijakn dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Penelitian dilakukan oleh (Rachmawati, 2018) dengan judul penelitian "Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam. Tbk" perputaran piutang merupakan lamanya piutang untuk berubah menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Return On Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas. Oleh karena itu maka penulis menganalisa mengenai perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan profitabilitas (ROA) serta meneliti apakah perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh PT Gudang Garam, Tbk baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisa deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisa regresi berganda. Hasil yang diperoleh PT. Gudang Garam, Tbk hanya berhasil mengubah 1 kali piutang menjadi kas pada rata-rata piutang awal dan akhir tahun, kurang memanfaatkan aktiva tetap dalam meningkatkan penjualan, perkembangan profitabilitas cukup baik untuk kurun waktu 6 tahun, perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA akan tetapi apabila secara simultan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 95,9%.

Penelitian dilakukan oleh (Satria, 2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Curent Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover dan Inventory Turnover

terhadap Gross Profit Margin pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018" bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh current ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover dan Inventory Turnover terhadap Gross Profit Margin pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder, dari laporan keuangan dan annual report PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linea berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien dterminasi. Dengan menggunakan uji t (parsial) diperoleh hasil current ratio berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin, Receivable Turnover berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin dan Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin. Sedangkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover dan Inventory Turnover secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Gross Profit Margin dengan kontribusi sebesar 88,3%. Hal ini diperkuat dengan hasil dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,365 > 4,53) dan nilai signifikansi sebesar 0,006.

Penelitian dilakukan oleh (Arianti & Rusnaeni, 2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk." Mempunyai tujuan untuk mengetahui perputaran piutag terhadap profitabilitas pad Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, mengetahui pengaruh perputaran kas

terhadap profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Sampel yang tahun 2008-2014 metode analisis data yang digunakan analisis regresi linear sederhana, analisis linear berganda, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multi kolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian signifikan meliputi uji statistic t dan uji f, serta koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi perputaran piutang adalah Y = 39,366 + (-2,995)X. Kemudian diperoleh nilai R square sebesar 0,721 jadi sumbangan pengaruh dari variable (Perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan) yaotu 72,1% sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian dilakukan oleh (Tiong, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk” bertujuan untuk mengetahui dan menganalisi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Untuk mengaplikasikan tujuan tersebut maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sedangkan sumber

data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk menjawab rumusan masalah yng telah diajukan, maka digunakan metode analisis yakni deskriptif yang menjelaskan perpuataran piutang dalam kaitannya dengan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan yakni perhitungan analisis regresi antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Hasils analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan Return On Asset (ROA) dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Sedangkan dilihat dari nilai korelasi dan koefisien determinasi bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA.

Penelitian dilakukan oleh (Surya et al., 2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Perputaran Kas adan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas" bertujuan unutk mengetahui ada tidaknya hubungan antaran perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan kompenennya periode tahun 2010 – 2013 dengan populasi penelitian sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling lalu diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji simultan dan uji parsial. Variabel terikat yaitu profitabilitas, sedangkan variable bebas yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial

perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan oleh (Dhea Parlina, 2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Perputaran Piutang Sebagai Variabel Intervening" mempunyai tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh perputaran modal kerja terhadpa profitabilitas melalui variable intervening perputaran piutang pada sector industry barang konsumsi dengan sub sector food and beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015. Perusahaan terdaftar di BEI dan perusahaan telah berdasarkan pada kriteria pengambilan smapel yang disebut purposive sampling. Data dalam penelitian ini bersifat sekunder yang mana berdasarkan kriteria penelitian 33 dari keseluruhan populasi. Hasil penelitian imenunjukan terdapat pengaruh yang signifikan antaran perputaran modal kerja terhadap profitabilitas melalui variable intervening perputaran piutang pada sector industry barang konsumsi di sub sector food and beverges yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015. Hasil akhirnya adalah terdapat pegaruh langsung perputaran modal kerja terhadap return on asset sebesar -0,006. Tidak terdapat pengaruh langsung perputaran modal kerja ke perputaran piutang ke return on asset sebesar -0,000036, serta total pengaruh sebesar -0,006036.

Penelitian dilakukan oleh (M. Basri Kamal, 2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Receivable Turn Over dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asst (ROA) pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Receivable Turnover dan Debt To

Asset Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI dari periode 2009-2013 yang berjumlah 8 perusahaan. Sedangkan sampel yang memenuhi kriteria dalam penarikan sampel untuk penelitian adalah berjumlah 8 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Receivable Turnover dan Debt to Asset Ratio, sedangkan variable dependennya adalah Return On Asset. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Sementara itu teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS 16.00 for windows. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa receivable turnober dan debt to asset ratio secara parsial berpengaruh tidka signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan penelitian ini membuktikan bahwa receivable turnover dan debt to ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Penelitian ini dilakukan oleh (Agha, 2014) dengan judul penelitian “Impact of Working Capital Management On Profitability” bertujuan untuk menguji secara empiris dampak manajemen modal kerja pada profitabilitas. Untuk menyelidiki hubungan ini diantara keduanya, penulis mengumpulkan data sekunder dari Glaxo Smith Perusahaan Farmasi Kline terdaftar di bursa efek Karachi untuk periode 1996-

2011. Untuk tujian ini, dalam penelitian ini kami menggunakan variable pengembalian pada rasio asset untuk mengukur profitabilitas perusahaan dan variable perputaran piutang, perputaram kreditor, perputaran persediaan dan rasio lancar sebagai kriteria manajemen modal kerja. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan dari modal kerja manajemen pada profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajer dapat meningkat profitabilitas perusahaan mereka dengan meminimalkan perputaran persediaan, akun rasio piutang dan dengan mengurangi rasio turnover kreditor tetapi tidak ada pengaruh signifikan peningkatan atau penurunan rasio lancer profitabilitas. Jadi, hasilnya menunjukkan bahwa melalui modal kerja yang tepat manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Studi ini akan bermanfaat bagi perusahaan farmasi dalam pengelolaan pekerjaan mereka modal sedemikian efisien sehingga mereka dapat melipatgandakan profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan oleh (Saifudin & Sa'adah, n.d.) dengan judul "The Evaluation Of Business Receivables Using COSO, Receivable Turnover (RTO), Average Collection Period (ACP), And Aging Of Account Receivable (AAR) Internal Control Approach Models (Case Study at PT Voltech Pratama Semarang) menyatakan Piutang Akun adalah salah satu hal penting dari aset. Peningkatan dan penurunan akun piutang mempengaruhi arus kas operasional perusahaan secara langsung. Karena itu, pengendalian internal diperlukan untuk setiap perusahaan. Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola piutang, pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan yang berguna untuk meningkatkan

efektivitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT Voltech Pratama Semarang mulai bulan Oktober sampai November 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif, dan teknik analisis yang akan dilakukan adalah komparatif analisis deskriptif. Analisis langkah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan gambar. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal PT piutang usaha yang diterapkan di PT Voltech Pratama Semarang sudah cukup berjalan efektif di mana manajemen perusahaan telah menerapkan konsep dan prinsip dasar kontrol internal. Dilihat dari perputaran piutang (RTO), periode pengumpulan rata-rata (ACP), dan piutang rekening tua (AAR), PT Voltech Pratama telah meningkatkan piutang kinerja.

Penlitian ini dilakukan oleh (Tipa & Purba, 2018) dengan judul “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Property di Kota Batam” menyatakan Faktor-faktor yang merupakan salah satu aspek dari kegagalan bisnis property dalam mengakses kredit modal kerja dan kredit investasi adalah kesalahpahaman pelaku usaha yang merujuk pada factor-faktor apa saja yang menjadi penilaian penting bank dalam pemberian pinjaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit oleh bisnis property di Kota Batam. Khususnya, karena status kepemilikan tanah di Batam berbeda dengan daerah lain Indonesia. Berdasarkan pengolah data secara parsial suku

bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk mengambil kredit oleh bisnis property di Kota Batam dengan nilai signifikan = 0.000 < 0.05 Ha diterima dan Ho ditolak. Dari perhitungan ini suku bunga yyang berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit, jaminan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengambil kredit oleh pelaku usaha property di Kota Batam dengan signifikan = 0.017 < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Demikian juga, layanan variable bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan untuk mengambil kredit oleh bisnis property dikota batam. Secara simultan pengaruh suku bunga, jaminan, kredit nominal dan layanan bank berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit bagi pengusaha property dikota batam. Dari hasil penelitian ini pengusaha harus lebih bijak dalam membuat keputusan kredit dan lebih amampu melihat peluang yang lebih baik di masa depan sehingga bisnis yang dilakukan dapat tumbuh jauh lebih cepat.

### 2.1.5 Kerangka Konseptual

Proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

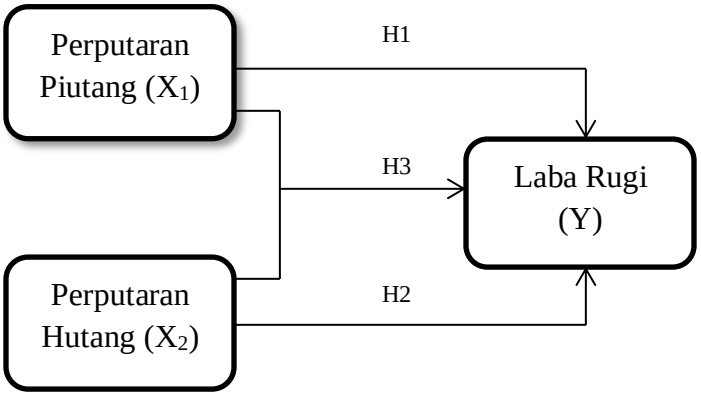


**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.1.6 Hipotesis

Menurut (Syaifullah & Mira, 2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap laba rugi PT Golden Gate Nusa Persada.

H2 : Perputaran Hutang berpengaruh signifikan terhadap laba rugi PT Golden Gate Nusa Persada.

H3 : Perputaran Piutang dan Perputaran Hutang berpengaruh signifikan terhadap laba rugi PT Golden Gate Nusa Persada.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana mengenai cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan yang sudah direncanakan (Nasution, 2016). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan prosedur penelitian kuantitatif adalah prosedur yang dibasis atas aliran positivism, yang digunakna mengkaji atas populasi dan sampel tertentu.

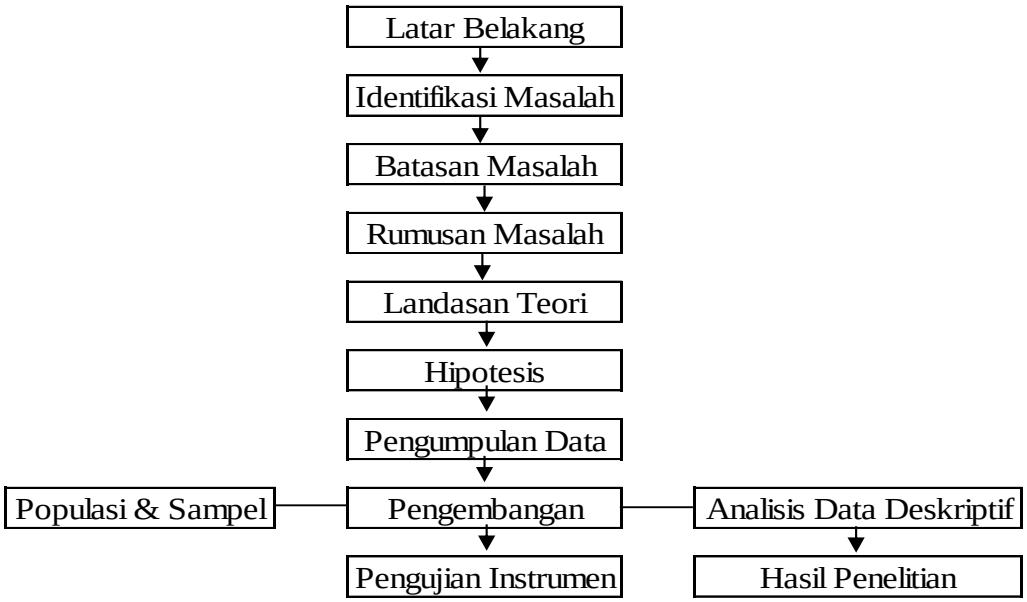


**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

## 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu petunjuk atau karakter, atau tanda pengenal, atau bahan, atau aktivitas yang memiliki mutasi khusus yang konsisten bagi peneliti untuk dapat dipelajari dan bisa membuat kesimpulan (Sugiyono, 2015).

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen biasa disebut dengan stimulan atau predictor atau antecedent, merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat biasa disebut dengan variable dependen. Dalam penelitian ini variable independen adalah Perputaran Piutang ($X_1$) dan Perputaran Hutang ($X_2$).

**Tabel 3.1 Variabel Independen**

| Variabel | Indikator | Pengukuran |
|---|---|---|
| Perputaran Piutang ($X_1$) | 1. Penjualan. | Penjualan |
| | 2. Piutang Awal. | Piutang Rata-Rata |
| | 3. Piutang Akhir. | |
| Perputaran Piutang ($X_2$) | 1. Total Utang | Total Utang |
| | 2. Total Aset | Total Aktiva |
| | | |

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variable output atau kriteria atau konsekuen, merupakan varibel uang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas atau variable independen.

**Tabel 3.2 Variabel Dependen**

| Variabel | Indikator | Pengukuran |
|---|---|---|
| Laba Rugi (Y) | 1. Laba Bersih | Laba Bersih |
| | 2. Laba Saham | Laba Saham |

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi merupakan abstraksi yang berdasarkan atas objek atau subjek yang memiliki bobot dan individual yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya. Peneliti mengambil laporan keuangan sebagai populasi dari PT Golden Gate Nusa Persada periode 2011-2018 dengan total 32.

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel adalah pecahan dari kuantitas dan spesifik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari PT Golden Gate Nusa Persada adalah sampel jenuh dengan laporan keuangan selama 2011-2018 dengan total sampel 32.

## 3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal utama dan hasi penelitian dan kualitas data. Kualitas data yang dimaksud adalah kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang penulis teliti adalah laporan keuangan yang sudah dibuat atau tercatat di PT Golden Gate Nusa Persada.

## 3.5 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan program dalam menganalisis pengaruh antar variable yaitu dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package For Social Sciences) yang relevan.*

### 3.5.1 Analisa Deskriptif

Analisa Deskriptif atau biasa disebut statistic deskriptif (Dwi Priyatno, 2016) merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa mengubah data tersebut secara umum atau generalisasi. Dalam statistic ini dapat mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, dan melakukan prediksi dengan analisa regresi dan membuat perbandingan antara rata-rata data dan sampel atau populasi. Statistik induktif adalah statistic yang digunakna untuk menganalisa data sampel dan hasilnya yang diberlakukan untuk populasi. Statistik induktif ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampelnya dari populasi itu dilakukan secara acak.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetauhi apakah masa manfaat (atau perbedaaan yang ada) yang diteliti mempunyai pembagian normal atau tidak

normal. Masa manfaat yang pembagian normal akan membentuk sebuah kurva yang digambarkan dalam bentuk lonceng atau biasa disebut bell shaped (Hartono, 2015).

Dalam pengujian normalitas yang dipakai dalam penelitian ini, adalah menggunakna nilai Kolmogorov-Smirnov. Konsepsi utama dari uji normalitas adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan dinyatakan normal. Penerapan pad auji Kolmogorov smirnov adalah bahwa :

1. Jika signifikan dibawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data yang telah diuji mempunyai perbedaan yang bermakna dengan data normal baku, maka data tersebut dinyatakan tidak normal.
2. Jika signifikansi di atas 0,05 maka dapat dikatakan terdapat disparitas yang memiliki makna antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data yang kit auji normal.

**3.5.2.2 Uji Multikolineritas**

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa dalam uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi (hubungan) yang istimewa antara varriabel bebas. Jika pada variable bebas ditemukannya ikatan yang lumayan tinggi, tandaya terdapat aspek yang ditakar pada variable bebas sama dengan nol. Uji multikolinearitas dilaksanakan dengan aturan melihat dari nilai varian inflation factor (VIF). Manakala nilai VIF minim dari 10 atau nilai toleranc > 0.10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki intensi untuk menguji model regresi terdapat perbedaaan varianc dari satu pandangan ke pandangan lain. Ada sekian kaidah yang dapat dikerjakan untuk melaksanakan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, berserta uji white. Dalam pengujian ini digunakan *Grafik Plot* diantaranya dugaan variable terikat yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID.* Apabila data tidak ada pola yang jelas atau titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.5.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan. Masalah ini bisa timbul karena residual yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini disebebkan oleh gangguan pada individu atau kelompok yang cenderung mempengaruhi gangguan tersebut, maslaah autokorelasi relative jarang terjadi, sebab gangguan observasi yang berbeda-beda berasal dari individa atau kelompok yang berbeda (Kuncoro, 2018). Keputusan adanya tidaknya korelasi adalah sebagai berikut :

1. Bilai nilai DW lebih besar disbanding dengan batas atas *(upper bound, U)* maka koefisien autokorelasi tersebut sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi yang dinyatakan posifit.

2. Bila nilai DW lebih rendah disbanding dengan batas bawah *(lower bound, L)* koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, maka adanya autokorelasi dinyatakan posifit.
3. Bila nilai DW terletak di antara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda pada bahwasannya merupakan bagian dari regresi linear sederhana, yaitu ditambahnya total variable bebas yang sebelumnya sekadar satu menjadi dua atau lebih variable bebas (Sanusi, 2017). Dengan begini, regresi berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + b X_3 +$$

**Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Keterangan :

Y = Variabel Independen

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$ = Variabel Independen Pertama

$X_2$ = Variabel Independen Kedua

$X_3$ = Variabel Independen Ketiga

e = Variabel Penggangu

Sumber : Sanusi , 2017 : 134

### 3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ($R^2$)

Menurut (Sanusi, 2017), Analisis Koefisien Determinasi ($R^2$) biasa disebut dengan koefisien determinasi majemuk (multiple coefficient of determination) yang nyaris sama dengan koefisien $R^2$. Simbol R hampir sama dengan r, tetapi simbol tersebut berbeda dengan fungsi kecuali regresi linear sederhana). $R^2$ menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel : X; I = 1,2,3,4 . . . , k) secara bersama-sama. Sementara itu, $R^2$ mengukurr kebaikan sesuai (goodness-of-fit) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X).

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis mempunyai arti yang sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda selaku parsial yang pernyataan hipotesis penelitiannya terhubung. Penelitian ini terdapat dua system yaitu uji T dan Uji F (Sanusi, 2017).

### 3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2015) uji T pada asasnya membuktikan bahwa seberapa luas atau jauh pengaruh variabel penjelas sebagai individual yang menafsirkan mutasi variabel terikat. Terdapat rumus uji T, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$ **Rumus 3.2 t hitung**

Keterangan :

t = Nilai $t_{hitung}$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan $t_{tabel}$

r = Koefisien Korelasi

$r^2$ = Koefisien Determinasi

n = Sampel

Pengujian setiap koefisien regresi disebutkan signifikan apakala :

1. Jika nilai penuh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai kementakan signifikansi kebih minim 0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima, begitu juga sebaliknya.

2. Dapat diistilahkan tidak signifikan bilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih tinggi dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) diterima dari hipotesis alternative (Ha) ditolak.

### 3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

(Sugiyono, 2015) menjelaskan uji F dapat dilaksanakan dengan system uji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Berikut rumus F :

$F= R^2 / (K-1)$

$(1-R^2) / (n-k)$

$$\boxed{F= \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-k)}} \quad 2)$$

**Rumus 3.3 Uji F**

Keterangan :

$R^2$ = Koefisien Determinasi

K = Tinggi variabel independen (bebas)

N = Banyaknya sampel

Pengujian setiap koefisien regresi disebutkan signifikan apakala :

1. Jika dijelaskan signifikan $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima sebaliknya.

2. Seandainya dijelaskan tidak signifikan maka $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternative (Ha).

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT Golden Gate Nusa Persada, Ruko Trikarsa Ekualita Block I no 10-11 (Astakaland), Pasir putih, Batam Centre, Kota Batam.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan lebih minim selama lima bulan, mulai dari September 2019 sampai bulan Februari 2020 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian**

| No. | Keterangan | Tahun | | | | | | | | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2019 | | | | | | | | 2020 | | | | |
| | | Sept | Okt | | | | Nov | | Des | | Jan | | | Feb |
| | | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | Pembuatan Identifikasi Masalah | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul Skripsi | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan Tinjauan Pustaka | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan data-data | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan Data-data | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pembuatan Analisis dan Pembahasan | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pembuatan Kesimpulan dan Saran | | | | | | | | | | | | | |